

PENERAPAN TEKNIK SULAMAN INKRUSTASI PADA BUSANA KASUAL ANAK

Musdalifah ¹

Nahriana ²

Rosmiaty ³

E.mail: musdalifahipha07@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

MUSDALIFAH, 1528040013. Penerapan Teknik Sulaman Inkrustasi pada Busana Kasual Anak. 2020. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Hj. Nahriana dan Rosmiaty

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui 1) desain busana kasual anak menggunakan teknik sulaman inkrustasi, 2) proses pembuatan sulaman inkrustasi pada busana kasual anak, 3) proses pembuatan busana kasual anak menggunakan teknik sulaman inkrustasi, 4) penilaian penelis terhadap pembuatan busana kasual anak dengan teknik sulaman inkrustasi. Panelis dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dosen Tata Busana PKK, 10 orang mahasiswa Tata Busana dan 5 orang masyarakat umum lokasi penelitian dilaksanakan di Laboratorium Jurusan PKK FT Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan metode *focus group discussion* (FGD), observasi, dokumentasi, dan teknik analisis data menggunakan persentase dan skala *likert*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, 1) Proses mendesain busana kasual anak menggunakan teknik sulaman inkrustasi dengan model desain kerah rebah pada blazer dan dress tanpa lengan, pada bagian rok menggunakan lipit hadap, 2) Proses pembuatan sulaman inkrustasi menggunakan jenis tusuk pipih dan tusuk tangkai dengan menggunakan 2 helai benang sulam, 3) Proses pembuatan busana kasual anak dilakukan sebanyak 3 kali uji coba sulaman inkrustasi, uji coba yang terbaik adalah uji coba yang ketiga motif lebih halus dan kelihatan lebih hidup, 4) Hasil uji skala sikap dari panelis menggunakan rumus skala likert dengan nilai persentase tertinggi 86,63% yang menyatakan sangat baik dengan kriteria interpretasi sangat baik.

Kata kunci : sulaman inkrustasi, busana kasual anak

- ¹ Musdalifah adalah mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNM.
- ² Nahriana adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.
- ³ Rosmiaty adalah Dosen jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

Busana merupakan kebutuhan primer bagi manusia. Artinya busana merupakan kebutuhan pokok manusia. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan dan aktifitas seseorang semakin banyak, sehingga dibutuhkan berbagai jenis busana yang dapat dipakai sesuai dengan kegiatan tersebut. Selain itu busana merupakan faktor penunjang kesuksesan dalam dunia *fashion*. Di mana dunia *fashion* selalu berkembang dari tahun ke tahun tidak pernah ada habisnya. Pemilihan busana dikatakan baik jika sesuai dengan kesempatan penggunaannya, karakter sipemakai, bentuk tubuh, warna kulit, usia dan *trend mode*. Busana menurut kesempatan penggunaannya terbagi menjadi busana kerja, busana kasual, busana pesta, busana olahraga.

Busana kasual atau santai adalah busana yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi. Busana kasual banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat di mana kita melakukan kegiatan santai atau rekreasi tersebut. Busana kasual ini lebih menekankan kenyamanan dan ekspresi pribadi atas presentasi dan keseragaman berpakaian seseorang yang termasuk di dalamnya menggunakan kain jeans, kaos, katun, dan lain-lain. Perkembangan busana kasual tidak hanya diperuntukkan bagi orang dewasa saja, tetapi juga diperuntukkan bagi anak-anak.

Perkembangan busana kasual bukan hanya pada busananya, namun hiasan yang mengikuti arus perkembangan. Di mana hiasan pada busana anak akan menambah nilai keindahan busana. Dalam memperindah tampilan suatu busana diperlukan adanya modifikasi dalam busana yang bertujuan untuk menghias kain dengan teknik sulaman. Salah satu jenis sulaman yang dapat digunakan untuk menghias busana memiliki beragam variasi mulai dari sulaman yang dibuat dengan tangan sampai jenis sulaman yang dihasilkan menggunakan bantuan mesin.

Penggunaan mesin sulaman komputer yang dijalankan oleh satu

operator mampu menghasilkan jumlah sulaman yang lebih banyak dalam waktu yang relatif lebih singkat. Namun sampai saat ini jenis sulaman yang dikerjakan dengan tangan lebih dihargai dengan harga yang relative tinggi. Jenis-jenis sulaman diantaranya yaitu sulaman bebas (*fantasi*), sulaman inggris, sulaman inkrustasi dan lain-lain.

Sulaman inkrustasi merupakan sulaman yang pembuatannya hampir sama seperti sulaman aplikasi yang ditandai dengan adanya secamping kain yang dilekapkan sebagai motif hiasanya. Perbedaannya dengan aplikasi yaitu kain pelekap yang digunakan pada sulaman inkrustasi berupa kain yang tipis atau tembus terang, seperti tile. Jika aplikasi kain pelekap diletakkan di atas kain dasar, untuk inkrustasi kain pelekapnya diletakkan di bawah kain dasar atau dibagian buruk kain yang dihias, kemudian kain dasar yang diberi lekapan digunting, sehingga kain pelekapnya akan tampak sebagai motif hias.

Seiring dengan perubahan peradaban yang berkembang, penulis ingin memberikan inovasi dalam menciptakan busana kasual anak berbahan balotelli yang bahannya halus dan cenderung tidak terawang, sedikit tebal dapat diaplikasikan dengan menghias kain menggunakan teknik sulaman inkrustasi. Jika dulu sulaman lebih banyak diterapkan pada pernak-pernik rumah dan cenderamata. Kini sulaman makin luas pemakaiannya, sekarang sulaman sudah banyak diaplikasikan pada kain.

Dalam pembuatan busana kasual anak, penulis ingin memberikan inovasi dalam menciptakan busana dengan mengaplikasikan sulaman inkrustasi. Motif yang digunakan yaitu kembang sepatu pada blazer dan bawah rok diaplikasikan dengan sulaman inkrustasi. Rok tersebut menggunakan model lipit hadap dan pada blazer terdapat kerah rebah serta lengan licin.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membuat busana kasual anak karena busana kasual lebih

tinggi peminatnya dikalangan masyarakat. Busana kasual anak diaplikasikan dengan sulaman inkrustasi untuk memperindah suatu busana dan mengembangkan sulaman inkrustasi pada busana anak. Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. “Penerapan Teknik Sulaman Inkrustasi Pada Busana Kasual Anak”, dengan tujuan lebih mengembangkan teknik sulaman inkrustasi pada busana kasual anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang didalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Teknik focus dalam penelitian ini adalah penerapan teknik sulaman inkrustasi Pada busana kasual anak, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model dan bahan dan teknik yang digunakan pada sulaman inkrustasi. Penelitian ini dilakukan di laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa Tata Busana) dan 5 panelis tidak terlatih (Masyarakat Umum), terhadap hasil penerapan sulaman inkrustasi pada busana kasual anak melalui focus group discussion (FGD), data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup, baik dan tidak dengan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Tanggapan responden terhadap pemilihan desain dengan usia anak

Option	Kategori Jawaban	f	%
--------	------------------	---	---

A	Sangat Baik	6	30
B	Baik	14	70
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan desain motif sulaman inkrustasi secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian pemilihan desain untuk hiasan busana kasual anak dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 2

Tanggapan responden terhadap identifikasi bahan yang digunakan dengan model busana kasual anak

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	7	35
B	Baik	13	65
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap identifikasi bahan yang digunakan dengan model busana kasual anak secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian identifikasi bahan pada pembuatan busana kasual anak dapat diterima oleh responden.

Tabel 4.3

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian busana kasual anak

Option	Kategori Jawaban	F	%
--------	------------------	---	---

A	Sangat Baik	8	40
B	Baik	12	60
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian busana kasual anak secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian teknik penyelesaian busana kasual anak dapat diterima oleh responden.

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian sulaman inkrustasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	8	40
B	Baik	12	80
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian sulaman inkrustasi secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian teknik penyelesaian sulaman inkrustasi dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 88% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4.5

Tanggapan responden terhadap penempatan sulaman inkrustasi pada busana kasual

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	6	30
B	Baik	13	65
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa persentase dalam tanggapan panelis terhadap penempatan sulaman inkrustasi pada busana kasual anak secara umum menyatakan baik dan 1 orang yang menyatakan cukup. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 82% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4.6

Tanggapan responden terhadap pemilihan motif kembang sepatu pada teknik sulaman inkrustasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	10	50
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan motif kembang sepatu pada teknik sulaman inkrustasi secara umum menyatakan baik dan 1 responden yang menyatakan cukup. Dengan demikian pemilihan motif kembang sepatu pada teknik sulaman inkrustasi dapat

diterima oleh responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4.7

Tanggapan responden terhadap pemilihan jenis benang sulam

Option	Kategori Jawaban	f	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan jenis benang sulam secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian pemilihan jenis benang sulam dapat diterima oleh responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4.8

Tanggapan responden terhadap kesesuaian jenis benang dengan bahan busana casual anak

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	6	30
B	Baik	13	65
C	Cukup	1	5
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.8 menyatakan bahwa tingkat kesesuaian jenis benang dengan bahan busana casual anak secara umum menyatakan baik dan 1 responden yang menyatakan cukup. Dengan demikian

kesesuaian jenis benang dengan bahan busana casual anak dapat diterima oleh responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terhadap keserasian warna sulaman dengan warna busana casual anak

Option	Kategori Jawaban	f	%
A	Sangat Baik	16	80
B	Baik	4	20
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap keserasian warna sulaman dengan warna busana casual anak secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada panelis menyatakan tidak baik. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terhadap keserasian sulaman inkrustasi dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa tingkat keserasian sulaman inkrustasi dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai secara umum

menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian keserasian sulaman inkrustasi dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai dapat diterima oleh responden. Berdasarkan skor yang telah ditetapkan dapat dihitung sebagai berikut.

Tabel 4. 11

Tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (total look)

Option	Kategori Jawaban	f	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup	0	0
D	Kurang	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (total look) desain dan hasil penerapan sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel nomor 1-11 dari 20 responden. Penilaian terhadap penerapan sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak dengan sumber ide bunga mawar yaitu: 86%, 87%, 88%, 88%, 82%, 88%, 89%, 85%, 86%, 89%, 85%.

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap penerapan sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak mulai dari pemilihan desain 86%, identifikasi bahan 87%, teknik penyelesaian busana 88%, teknik penyelesaian sulaman inkrustasi 88%, penempatan sulaman inkrustasi pada busana 82%, pemilihan motif kembang sepatu 88%, pemilihan jenis benang sulam 89%, kesesuaian jenis benang dengan bahan

busana kasual anak 85%, keserasian warna sulaman dengan warna busana 86%, keserasian sulaman inkrustasi dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai 89%, *total look* 85% dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,63%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik

PEMBAHASAN

1) Desain Sulaman Inkrustasi pada Pembuatan Busana Kasual Anak

Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar sebagai sarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata. Desain busana kasual anak diaplikasikan dengan sulaman inkrustasi yang menggunakan motif kembang sepatu. Blazer dan bagian bawah rok diaplikasikan dengan sulaman inkrustasi. Rok tersebut menggunakan model lipit hadap dan pada blazer terdapat kerah rebah serta lengan licin, bentuk siluet pada busana ini ialah siluet A.

2) Proses Pembuatan Sulaman Inkrustasi

Proses penerapan teknik sulaman inkrustasi pada busana kasual anak penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu: 1) Menyiapkan alat dan bahan, 2) Mendesain motif sulaman sesuai penempatan pada busana kasual anak, 3) Ciplak motif pada bahan yang akan dihias dengan sulaman inkrustasi, 4) Melubangi motif yang akan diingkrustasi jarak kurang lebih 2 mm dari pinggir motif yang akan diingkrustasi, 5) Solder pinggiran motif yang telah digunting agar kelihatan rapi saat menyulam, 6) Memberi kain tembus terang pada bagian buruk kain yang telah dilubangi kemudian jelujur, 7) Menyulam bagian kembang dan daun dengan menggunakan tusuk pipih, 8) Menyulam bagian tangkai dengan tusuk tangkai.

3) Proses pembuatan busana kasual anak

Proses pembuatan busana ini tidak jauh berbeda dengan proses pembuatan busana pada umumnya, tetapi busana kasual ini dibuat kemudian diaplikasikan sulaman inkrustasi sebagai hiasan untuk menambah keindahan pada busana.

Adapun proses pembuatan busana kasual anak yaitu mulai : 1) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, 2) Mendesain, 3) Membuat pola (ukuran standar anak umur 9 tahun), 4) Menggunting kain, 5) Memberi tanda jahit, 6) Menyulam. 7) Menjahit . Setelah semua sudah terjahit, penyelesaian terakhir adalah *finishing* dengan menyetrika dan merapikan busana kasual anak.

4) Pendapat Panelis Terhadap Penerapan Teknik Sulaman Inkrustasi pada Pembuatan Busana Kasual Anak.

Tanggapan panelis terhadap penerapan teknik sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak yang mengacu pada sebelas item pernyataan yang terdapat pada instrument penilaian adalah 1) Pemilihan desain, 2) Identifikasi bahan, 3) Teknik penyelesaian busana kasual anak, 4) Teknik penyelesaian sulaman inkrustasi, 5) Penempatan sulaman inkrustasi pada kasual anak 6) Pemilihan motif kembang sepatu pada teknik sulaman inkrustasi, 7) Pemilihan jenis benang, 8) Kesesuaian jenis benang dengan bahan busana, 9) kesesuaian warna sulaman dengan warna busana, 10) Keserasian sulaman inkrustasi dengan tusuk pipih dan tusuk rantai 11) kesan keseluruhan (total look). Rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,63%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan data yang diperoleh dengan menggunakan uji FGD mengenai penerapan teknik sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Desain pada busana kasual anak dengan hiasan sulaman inkrustasi pada blazer yang terletak bagian depan dan belakang, blazer menggunakan lengan licin . Dress dengan potongan pinggang yang bagian roknya menggunakan lipit hadap, desain busana anak ini menggunakan siluet "A". Bahan yang digunakan adalah kain balotelli dengan warna pink dan pink fanta sebagai bahan utama, kain arrow sebagai bahan furing. Desain motif pada busana kasual anak menggunakan sulaman inkrustasi yang terinspirasi dari kembang sepatu.

2. Proses pembuatan sulaman inkrustasi terdiri dari beberapa tahap yaitu; menyiapkan alat dan bahan, mendesain motif sulaman sesuai penempatan pada busana kasual anak, memindahkan motif sulaman pada busana kasual anak, menyulam terlebih dahulu bagian bunga dan daun dengan menggunakan tusuk pipih dan tusuk tikam jejak untuk tangkai bunga.

3. Proses pembuatan busana kasual anak terdiri dari beberapa tahap yaitu ; :menyiapkan alat dan bahan, mendesain, membuat pola ukuran standar anak umur 9 tahun, memberi tanda jahit, menyulam, Menggunting kain, menjahit busana, *finishing* dengan menyetrika dan merapikan busana kasual anak.

4. Secara keseluruhan penilaian responden terhadap penerapan sulaman inkrustasi pada pembuatan busana kasual anak mulai dari pemilihan desain 86%, identifikasi bahan 87%, teknik penyelesaian busana kasual anak 88%, teknik

penyelesaian sulaman inkrustasi 88%, penempatan sulaman inkrustasi 82%, pemilihan motif kembang sepatu 88%, pemilihan jenis benang sulam 89%, kesesuaian jenis benang dengan busana 85%, keserasian warna sulaman dengan busana 86%, kesan keseluruhan (total look) 86%. Dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,63%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

A. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pemilihan jenis kain dengan penerapan sulaman bullion sebaiknya pilih kain dengan tekstur agak tebal, karena menggunakan kain yang agak tipis seperti organza terdapat beberapa kendala yaitu kain mudah tertarik dan melorot saat menyulam sulaman bullion.
2. Pada pembuatan busana pesta anak sebaiknya jangan menggunakan ukuran pas karena hasil busana yang dibuat terlihat kecil tidak sesuai dengan umur ukuran yang diambil.
3. Gunakan jarum sulam yang berukuran lebih kecil agar serat kain pada saat menyulam tidak mudah tertarik.
4. Perhatikan pada saat memilih warna pada pembuatan busana pesta anak, gunakan warna ceria sesuai dengan umur anak-anak.
5. Hasil penelitian dengan menggunakan FGD menunjukkan bahwa penerapan teknik sulaman bullion pada busana dinyatakan sangat baik. Dengan adanya informasi yang telah diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini, diharapkan mahasiswa khususnya jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga prodi Tata Busana, dapat menjadikannya sebagai bahan referensi untuk menemukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan lebih baik dari penelitian sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Biebahuachim. 2012. *Busana Casual*, (on line), (<https://biebahuachim.wordpress.com/2019/10/9/busana-casual>).
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Darminingsih, Sunaryati Imban. 1983. *Pembuatan Busana Bayi dan Anak*. Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Devi Darmita. 2019. *Penerapan Busana Pesta Anak Menggunakan Teknik Sulaman Kristik Dengan Sulaman Ide Pagoda*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Endang Rachminingsih. 2008. *20 kreasi sulaman bunga pada pernik cantik*. Jakarta . PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Endang Rachminingsih. 2011. *Sulaman Bunga pada Tas Cantik Anda*. Jakarta . PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk smk jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Fira Fadilla Haeruddin. 2017. *Implementasi Motif Lontara pada Busana Pesta dengan Sumber Ide Baju Bodo*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Husna Widyani. 2019. *Busana Wanita & Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syam Husain, dkk. 2017. *Panduan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.